



LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 01. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830
Website : <http://www.fe.undiksha.ac.id/>

Nomor : 452/UN48.13.1/PT.01.04/2026
Lamp. : -
Hal : *Permohonan Data Penelitian*

Singaraja, 16 Maret 2026

Kepada Yth. **Mahasiswa Fakultas Ekonomi**
di Tempat

Dengan Hormat,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama : Ni Komang Yuli Sari Ningsih
NIM : 2217011033
Fakultas : Ekonomi
Jurusan/Prodi. : S1 Pendidikan Ekonomi

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon izin agar mahasiswa kami dapat melakukan wawancara di tempat yang Bapak/Ibu/Sdr pimpin

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Ni Made Suci
NIP. 196810291993032001



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

Lampiran 02 Data Jumlah Mahasiswa P2MW Fakultas Ekonomi

No	Prodi	Jumlah Mahasiswa
1	S1 Pendidikan Ekonomi	366
2	S1 Akuntansi	1.129
3	S1 Manajemen	1.360
4	D4 Akuntansi Sektor Publik	85
5	D4 Pengelola Pehotelan	145
Jumlah Keseluruhan Mahasiswa FE		3.085

Lampiran 03 Data Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi 2025

Data Jumlah Mahasiswa P2MW Fakultas Ekonomi		
No	Jurusan Mahasiswa	Jumlah
1	Mahasiswa Ekonomi Dan Akuntansi	156
2	Mahasiswa Manajemen	155

Lampiran 04 Statistik Lulusan Fakultas Ekonomi Tahun (2020-2024)

Status Alumni Fakultas Ekonomi	2020	2021	2022	2023	2024
Bekerja (full time/part time)	56,14%	75,16%	64,84%	68,70%	15,45%
Berwirausaha/perusahaan sendiri	26,18%	15,69%	22,71%	16,03%	2,38%
Melanjutkan pendidikan	2,59%	1,70%	1,64%	6,49%	2,38%
Tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja	14,62%	6,93%	6,98%	6,49%	78,01%
Belum memungkinkan bekerja	0,47%	0,52%	3,83%	2,29%	1,78%

Lampiran 05 Pedoman Wawancara Informan Utama

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN
INFORMAN UTAMA (MAHASISWA)

A. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/Tanggal/Jam :
2. Tempat :

B. Identitas Informan

1. Nama :
2. Prodi :
3. Angkatan :
4. Usia :
5. Status Usaha :
 - Sudah Memiliki Usaha
 - Sedang Merintis Usaha
 - Memiliki Minat Berwirausaha

C. Pertanyaan Wawancara

Informan Kunci: Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha

Rumusan Masalah	Pertanyaan Wawancara
<p>Rumusan Masalah 1</p> <p>Bagaimana peran dukungan keluarga dalam mendorong minat berwirausaha mahasiswa?</p>	<p>Bagaimana bentuk penilaian dan dukungan keluarga terhadap rencana atau minat Anda untuk berwirausaha?</p>
	<p>Dalam bentuk apa keluarga memberikan dukungan kepada anda untuk berwirausaha, seperti bantuan dana, fasilitas, maupun pemberian saran dan informasi?</p>
	<p>Apakah dukungan keluarga tersebut menjadi pertimbangan anda untuk lebih yakin dan termotivasi dalam memulai usaha?</p>
	<p>Apa saja bentuk perhatian atau keterlibatan keluarga yang Anda rasakan terkait rencana Anda untuk berwirausaha?</p>

	Menurut Anda, apa arti dukungan keluarga bagi Anda dalam membangun minat untuk memulai usaha?
<p>Rumusan Masalah 2</p> <p>Bagaimana cara mahasiswa mengatasi keterbatasan modal finansial dalam memulai usaha?</p>	Apakah anda memiliki sumber dana untuk memulai usaha seperti tabungan pribadi, pendapatan atau bantuan dari keluarga untuk mendukung rencana usaha anda?
	Apa saja kendala yang Anda temui terkait penyediaan modal pada tahap awal usaha?
	Bagaimana Anda merencanakan dan mengelola penggunaan modal sebelum memulai usaha?
	Upaya apa yang Anda lakukan untuk mengatasi keterbatasan modal dalam memulai atau menjalankan usaha?
	Ceritakan langkah yang Anda lakukan ketika modal yang tersedia belum mencukupi untuk memulai usaha?
<p>Rumusan Masalah 3</p> <p>Bagaimana keterampilan manajerial mempersiapkan mahasiswa dalam memulai dan mengelola usaha?</p>	Keterampilan apa yang anda miliki yang dapat mendorong keberhasilan anda dalam berwirausaha seperti membuat rencana kegiatan, mengatur waktu, atau mengoordinasikan tugas?
	Dari mana anda memperoleh keterampilan tersebut (pengalaman organisasi, tugas kuliah) atau kegiatan lain?
	Bagaimana cara anda mengawasi jalannya usaha dan mengambil keputusan ketika menghadapi kendala atau masalah dalam usaha anda?
	Bagaimana Anda menerapkan keterampilan yang anda miliki dalam mempersiapkan usaha yang akan dijalankan?

	<p>Bisakah anda menceritakan pengalaman Anda ketika harus belajar atau menyesuaikan keterampilan agar usaha dapat berjalan lebih baik?</p>
--	--



Lampiran 06 Pedoman Wawancara Informan Pendukung

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN (INFORMAN PENDUKUNG)**A. Pelaksanaan Wawancara**

1. Hari/Tanggal/Jam :
2. Tempat :

B. Identitas Informan

1. Nama :
2. Usia :
3. Pendidikan Terakhir :
4. Jenis Usaha :
5. Lama Usaha :

C. Pertanyaan wawancara

Informan Pendukung : Orang tua mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha yang memiliki usaha

Rumusan Masalah	Pertanyaan Wawancara
Rumusan Masalah 1 Bagaimana peran dukungan keluarga dalam mendorong minat berwirausaha mahasiswa?	Apakah Bapak/Ibu mendukung keinginan anak anda untuk berwirausaha?
	Bentuk dukungan apa yang Bapak/Ibu berikan kepada anak anda dalam berwirausaha?
	Apakah pengalaman usaha Bapak/Ibu mendorong dukungan yang diberikan kepada anak anda?
	Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap pilihan anak anda untuk berwirausaha dibandingkan bekerja di tempat lain?
	Apa harapan Bapak/Ibu terhadap usaha yang ingin dijalankan oleh anak Anda?
	Menurut Bapak/Ibu, apakah ketersediaan modal penting bagi anak untuk memulai usaha?
	Apakah Bapak/Ibu memberikan bantuan permodalan atau arahan dalam pengelolaan keuangan?

<p>Rumusan Masalah 2</p> <p>Bagaimana cara mahasiswa mengatasi keterbatasan modal finansial dalam memulai usaha?</p>	<p>Menurut Bapak/Ibu, apakah anak anda sudah mampu mengelola, merencanakan, atau memanfaatkan modal yang dimiliki dengan baik?</p> <p>Bagaimana pandangan Bapak/Ibu ketika anak anda mengalami keterbatasan modal dalam memulai usaha?</p> <p>Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan saran atau solusi kepada anak terkait cara memperoleh atau mengelola modal usaha?</p>
<p>Rumusan Masalah 3</p> <p>Bagaimana keterampilan manajerial mahasiswa dalam memulai dan mengelola usaha?</p>	<p>Menurut Bapak/Ibu, apakah anak anda sudah memiliki kemampuan untuk merencanakan dan menjalankan usaha?</p> <p>Dari mana anak memperoleh keterampilan tersebut misalnya dari pengalaman organisasi, mata kuliah, lingkungan keluarga, atau pengalaman pribadi?</p> <p>Apakah Bapak/Ibu memberikan arahan, bimbingan, atau membagikan pengalaman usaha kepada anak untuk mendukung persiapannya dalam berwirausaha?</p> <p>Menurut Bapak/Ibu, bagaimana anak Anda menerapkan kemampuan yang dimiliki dalam mempersiapkan usaha yang akan dijalankan?</p> <p>Apakah Bapak/Ibu melihat adanya perkembangan kemampuan anak dalam mengatur usaha atau menyelesaikan masalah terkait rencana usahanya?</p>

Lampiran 07 Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Instrumen observasi ini digunakan untuk mendukung dan melengkapi data hasil wawancara dalam penelitian kualitatif. Observasi dilakukan secara non-partisipatif, di mana peneliti mengamati dan mencatat kondisi nyata di lapangan terkait peran dukungan keluarga, modal finansial, dan keterampilan manajerial dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa FE Universitas Pendidikan Ganesha, tanpa memberikan intervensi terhadap aktivitas subjek penelitian.

LEMBAR OBSERVASI

Nama Informan :
 Program Studi :
 Angkatan :
 Tanggal Observasi :
 Tempat Observasi :

Berikan tanda (✓) sesuai hasil pengamatan!

No	Aspek Yang Diamati	Indikator Observasi	Hasil Pengamatan		Catatan Deskriptif
			Iya	Tidak	
1.	Minat Berwirausaha	Mahasiswa terlihat tertarik ketika membahas kegiatan atau peluang usaha			
		Mahasiswa mengikuti atau menunjukkan minat terhadap kegiatan kewirausahaan (bazar, seminar, organisasi, diskusi usaha)			
		Mahasiswa pernah mencoba usaha kecil atau berinisiatif menciptakan ide usaha			

2.	Dukungan Keluarga	Mahasiswa menyampaikan bahwa keluarga memberi dorongan untuk berwirausaha			
		Mahasiswa menunjukkan adanya dukungan moral dari keluarga (motivasi, nasihat, arahan)			
		Mahasiswa mendapat bantuan fasilitas sederhana dari keluarga (misal: tempat, alat, bantuan tenaga)			
3.	Modal Finansial	Mahasiswa memiliki sumber dana sederhana (tabungan pribadi atau mendapatkan bantuan modal dari keluarga)			
		Mahasiswa mampu mengatur pengeluaran kecil untuk kebutuhan usaha atau aktivitas terkait			
		Mahasiswa memahami pentingnya perencanaan modal sebelum memulai usaha			
4.	Ketrampilan Manajerial	Mahasiswa mampu membuat rencana sederhana untuk kegiatan yang akan dilakukan			
		Mahasiswa mampu mengatur tugas atau waktu dengan baik			
		Mahasiswa mampu bekerja sama atau memimpin dalam aktivitas kelompok			

Lampiran 08 Transkrip Wawancara Informan Utama

TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN UTAMA

Nama Informan : Ni Made Eva Junisa
 Nim : 2317051095
 Program Studi : S1 Akuntansi
 Angkatan : 2023
 Tanggal Wawancara : 12 Februari 2026
 Tempat Wawancara : Halte B Fakultas Ekonomi

Informan 1 : Memiliki Minat Berwirausaha

PIHAK	ISI WAWANCARA
Peneliti	Selamat siang, terima kasih sudah bersedia meluangkan waktu. Saya ingin menanyakan beberapa hal terkait minat berwirausaha. Apakah bersedia?
Informan	Iya, bersedia.
Peneliti	Bagaimana bentuk penilaian dan dukungan keluarga terhadap rencana atau minat Anda untuk berwirausaha?
Informan	Keluarga saya menilai rencana usaha itu sebagai hal yang baik. Mereka bilang kalau usaha bisa jadi pengalaman buat saya. Orang tua mendukung, tapi tetap mengingatkan supaya kuliah tidak terganggu.
Peneliti	Dalam bentuk apa keluarga memberikan dukungan kepada Anda untuk berwirausaha, seperti bantuan dana, fasilitas, maupun pemberian saran dan informasi?
Informan	Untuk sekarang dukungannya lebih ke saran dan motivasi. Orang tua sering mengingatkan supaya saya mulai dari yang kecil dulu dan tidak terlalu terburu-buru. Mereka juga suka memberi masukan soal mengatur keuangan.
Peneliti	Apakah dukungan keluarga tersebut menjadi pertimbangan Anda untuk lebih yakin dan termotivasi dalam memulai usaha?
Informan	Iya, cukup membuat saya lebih yakin. Soalnya kalau keluarga mendukung, saya merasa lebih tenang untuk mencoba dan tidak terlalu ragu.

Peneliti	Apa saja bentuk perhatian atau keterlibatan keluarga yang Anda rasakan terkait rencana Anda untuk berwirausaha?
Informan	Biasanya mereka sering menanyakan rencana usaha saya, seperti mau usaha apa dan bagaimana rencananya. Kadang mereka juga memberi saran kalau saya cerita soal ide usaha.
Peneliti	Menurut Anda, apa arti dukungan keluarga bagi Anda dalam membangun minat untuk memulai usaha?
Informan	Menurut saya dukungan keluarga penting, karena membuat saya lebih percaya diri untuk mencoba. Saya merasa ada yang mendukung langkah saya.
Peneliti	Apakah Anda memiliki sumber dana untuk memulai usaha seperti tabungan pribadi, pendapatan, atau bantuan dari keluarga?
Informan	Saya punya sedikit tabungan pribadi dari uang saku yang disisihkan, tapi jumlahnya masih terbatas jadi belum cukup untuk langsung memulai usaha.
Peneliti	Apa saja kendala yang Anda temui terkait penyediaan modal pada tahap awal usaha?
Informan	Kendalanya memang di jumlah modal yang masih kecil, jadi saya belum berani langsung memulai usaha yang membutuhkan biaya besar.
Peneliti	Bagaimana Anda merencanakan dan mengelola penggunaan modal sebelum memulai usaha?
Informan	Saya mencoba membuat daftar kebutuhan yang paling penting dulu, supaya modal yang ada bisa digunakan seefisien mungkin.
Peneliti	Upaya apa yang Anda lakukan untuk mengatasi keterbatasan modal dalam memulai atau menjalankan usaha?
Informan	Saya berencana memulai usaha dari skala kecil dulu dan memanfaatkan media sosial supaya tidak perlu biaya besar di awal.
Peneliti	Ceritakan langkah yang Anda lakukan ketika modal yang tersedia belum mencukupi untuk memulai usaha.
Informan	Kalau modal belum cukup, saya biasanya menunda dulu rencana usaha sambil menabung lagi dan mencari konsep usaha yang lebih sederhana.

Peneliti	Keterampilan apa yang Anda miliki yang dapat mendorong keberhasilan Anda dalam berwirausaha, seperti membuat rencana kegiatan, mengatur waktu, atau mengoordinasikan tugas?
Informan	Saya cukup terbiasa mengatur waktu dan membuat rencana kegiatan, karena selama kuliah saya aktif di organisasi.
Peneliti	Dari mana Anda memperoleh keterampilan tersebut?
Informan	Sebagian besar dari pengalaman organisasi dan juga dari tugas kuliah yang menuntut kami membuat perencanaan kegiatan.
Peneliti	Bagaimana cara Anda mengawasi jalannya usaha dan mengambil keputusan ketika menghadapi kendala atau masalah dalam usaha Anda?
Informan	Kalau ada masalah, biasanya saya mencoba mencari penyebabnya dulu lalu berdiskusi dengan orang yang lebih berpengalaman sebelum mengambil keputusan.
Peneliti	Bagaimana Anda menerapkan keterampilan yang Anda miliki dalam mempersiapkan usaha yang akan dijalankan?
Informan	Saya mencoba membuat rencana usaha sederhana dan membagi langkah-langkah yang harus dilakukan supaya lebih terarah.
Peneliti	Bisakah Anda menceritakan pengalaman ketika menyadari perlu menyesuaikan keterampilan agar usaha dapat berjalan lebih baik?
Informan	Saya pernah merencanakan usaha yang menurut saya sudah siap, tapi setelah diskusi dengan teman ternyata masih banyak yang perlu diperbaiki. Dari situ saya belajar menyesuaikan rencana supaya lebih realistis.

TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN UTAMA

Nama Informan : Kadek Ayu Deviani
 Nim : 2217011010
 Program Studi : S1 Pendidikan Ekonomi
 Angkatan : 2022
 Tanggal Wawancara : 12 Februari 2026
 Tempat Wawancara : Halte C Fakultas Ekonomi

Informan Ke 2 : Memiliki Usaha Frince Rice Grow Food

PIHAK	ISI WAWANCARA
Peneliti	Selamat siang, terima kasih sudah bersedia meluangkan waktu. Saya ingin menanyakan beberapa hal terkait pengalaman berwirausaha Anda. Apakah bersedia?
Informan	Iya, bersedia.
Peneliti	Bagaimana bentuk penilaian dan dukungan keluarga terhadap rencana atau minat Anda untuk berwirausaha?
Informan	Keluarga saya menilai usaha yang saya jalankan sebagai hal yang positif. Mereka melihat ini bukan hanya soal mencari uang, tapi juga pengalaman belajar untuk saya. Awalnya orang tua sempat khawatir kalau usaha bisa mengganggu kuliah, tapi setelah saya jelaskan cara saya membagi waktu, mereka mulai mendukung penuh.
Peneliti	Dalam bentuk apa keluarga memberikan dukungan kepada Anda untuk berwirausaha, seperti bantuan dana, fasilitas, maupun saran dan informasi?
Informan	Dukungan dari keluarga cukup beragam. Orang tua pernah membantu tambahan modal kecil untuk membeli peralatan awal. Selain itu mereka juga sering memberi saran, terutama soal bagaimana mengatur pengeluaran dan menjaga kualitas produk. Kadang mereka juga membantu mengenalkan usaha saya ke kerabat atau teman mereka.
Peneliti	Apakah dukungan keluarga tersebut menjadi pertimbangan Anda untuk lebih yakin dan termotivasi dalam memulai usaha?

Informan	Iya, sangat berperan, Dukungan dari keluarga membuat saya merasa lebih percaya diri untuk menjalankan usaha. Saya merasa langkah saya dihargai dan didukung, jadi ketika ada kesulitan saya tidak mudah menyerah.
Peneliti	Apa saja bentuk perhatian atau keterlibatan keluarga yang Anda rasakan terkait rencana usaha Anda?
Informan	Biasanya mereka sering menanyakan perkembangan usaha saya, misalnya bagaimana penjualan minggu ini atau ada kendala apa. Kalau saya cerita sedang kesulitan, mereka ikut memberi masukan atau sekadar menyemangati. Hal kecil seperti itu membuat saya merasa usaha ini juga diperhatikan oleh keluarga.
Peneliti	Menurut Anda, apa arti dukungan keluarga bagi Anda dalam membangun minat memulai usaha?
Informan	Menurut saya dukungan keluarga itu seperti penguat mental. Dengan adanya dukungan, saya merasa lebih berani mencoba dan tidak terlalu takut gagal. Saya juga merasa lebih bertanggung jawab karena keluarga sudah percaya pada usaha saya.
Peneliti	Apakah Anda memiliki sumber dana untuk memulai usaha seperti tabungan pribadi, pendapatan, atau bantuan keluarga?
Informan	Awalnya saya menggunakan tabungan pribadi yang saya kumpulkan dari uang saku dan sedikit hasil kerja sampingan. Setelah usaha mulai berjalan, orang tua membantu tambahan modal supaya saya bisa menambah alat dan meningkatkan produksi.
Peneliti	Apa saja kendala yang Anda temui terkait penyediaan modal pada tahap awal usaha?
Informan	Kendala utamanya waktu awal itu modal saya terbatas, jadi saya harus benar-benar memilih kebutuhan yang paling penting dulu. Saya tidak bisa langsung membeli semua peralatan yang diinginkan. Selain itu saya juga sempat ragu apakah modal yang ada cukup untuk menjalankan usaha secara berkelanjutan.
Peneliti	Bagaimana Anda merencanakan dan mengelola penggunaan modal sebelum memulai usaha?

Informan	Saya mencoba membuat perencanaan sederhana dulu, seperti mencatat kebutuhan bahan baku, kemasan, alat, dan biaya promosi. Saya juga memprioritaskan kebutuhan yang benar-benar penting agar modal tidak cepat habis. Selain itu saya berusaha memisahkan uang usaha dan uang pribadi supaya lebih mudah mengontrol pengeluaran.
Peneliti	Upaya apa yang Anda lakukan untuk mengatasi keterbatasan modal dalam memulai atau menjalankan usaha?
Informan	Saya memulai usaha dari skala kecil dulu, tidak langsung besar. Saya juga memanfaatkan media sosial untuk promosi supaya tidak perlu biaya tempat atau iklan besar. Dari keuntungan yang didapat, saya putar kembali sebagai tambahan modal supaya usaha bisa berkembang perlahan.
Peneliti	Ceritakan langkah yang Anda lakukan ketika modal belum mencukupi untuk memulai usaha.
Informan	Waktu itu saya menyesuaikan rencana usaha, misalnya mengurangi jumlah produksi dulu dan membeli alat secara bertahap. Saya juga mencari alternatif bahan yang lebih terjangkau tapi tetap menjaga kualitas. Dengan cara itu usaha tetap bisa jalan walaupun modal belum terlalu besar.
Peneliti	Keterampilan apa yang Anda miliki yang dapat mendorong keberhasilan berwirausaha, seperti membuat rencana kegiatan, mengatur waktu, atau mengoordinasikan tugas?
Informan	Saya terbiasa mengatur waktu karena harus membagi antara kuliah dan usaha. Saya juga membuat rencana produksi sederhana supaya tahu berapa target penjualan. Selain itu saya belajar membagi tugas kalau ada teman yang membantu, supaya pekerjaan lebih terstruktur dan tidak menumpuk.
Peneliti	Dari mana Anda memperoleh keterampilan tersebut?
Informan	Sebagian dari pengalaman organisasi di kampus, karena di sana saya belajar mengatur kegiatan dan bekerja sama dengan orang lain. Selain itu dari mata kuliah kewirausahaan dan pengalaman langsung menjalankan

	usaha, karena dari praktik langsung saya jadi lebih paham cara mengelola usaha.
Peneliti	Bagaimana cara Anda mengawasi jalannya usaha dan mengambil keputusan ketika menghadapi kendala atau masalah?
Informan	Saya biasanya mencatat penjualan dan pengeluaran setiap hari supaya tahu kondisi usaha. Kalau ada masalah, misalnya penjualan turun, saya coba evaluasi penyebabnya dulu, lalu mencari solusi seperti mengubah strategi promosi atau menyesuaikan produk. Saya juga kadang meminta pendapat teman atau keluarga sebelum mengambil keputusan.
Peneliti	Bagaimana Anda menerapkan keterampilan yang Anda miliki dalam mempersiapkan usaha yang dijalankan?
Informan	Saya menerapkannya dengan membuat perencanaan sederhana, mengatur stok bahan, menentukan jadwal produksi, dan mencatat keuangan. Dengan cara itu usaha jadi lebih terkontrol dan saya bisa melihat perkembangan usaha secara lebih jelas.
Peneliti	Bisakah Anda menceritakan pengalaman ketika harus belajar atau menyesuaikan keterampilan agar usaha berjalan lebih baik?
Informan	Pernah waktu penjualan menurun, saya sadar cara promosi saya kurang menarik. Akhirnya saya belajar membuat konten promosi dari internet dan teman yang lebih paham. Setelah saya ubah cara promosi, penjualan mulai meningkat lagi. Dari situ saya merasa memang harus terus belajar dan menyesuaikan diri supaya usaha bisa berkembang.

TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN UTAMA

Nama Informan : Ketut Sri Agustini
 Nim : 1917051148
 Program Studi : S1 Akuntansi
 Angkatan : 2019
 Tanggal Wawancara : 18 Februari 2026
 Tempat Wawancara : Halte B Fakultas Ekonomi

Informan Ke 3 : Memiliki Usaha Jajanan Bali (Kue, Bolu dll)

PIHAK	ISI WAWANCARA
Peneliti	Selamat siang, terima kasih sudah bersedia meluangkan waktu. Saya ingin menanyakan beberapa hal terkait pengalaman berwirausaha Anda. Apakah bersedia?
Informan	Iya, bersedia.
Peneliti	Bagaimana bentuk penilaian dan dukungan keluarga terhadap rencana atau minat Anda untuk berwirausaha?
Informan	Keluarga menilai ide usaha saya cukup positif. Orang tua bilang bagus kalau saya mulai belajar bisnis dari kecil, karena bisa menambah pengalaman dan tanggung jawab. Mereka tetap ingatkan agar saya jangan sampai lalai kuliah.
Peneliti	Dalam bentuk apa keluarga memberikan dukungan kepada Anda untuk berwirausaha, seperti bantuan dana, fasilitas, maupun saran dan informasi?
Informan	Dukungan keluarga kebanyakan berupa motivasi dan arahan. Misalnya ibu sering kasih tips bikin kue lebih menarik, cara promosi ke teman atau tetangga, dan kadang bantu packing kalau lagi ramai. Untuk modal awal, mereka bantu sebagian kecil, selebihnya saya gunakan keuntungan usaha sendiri.
Peneliti	Apakah dukungan keluarga tersebut menjadi pertimbangan Anda untuk lebih yakin dan termotivasi dalam memulai usaha?
Informan	Iya, sangat membantu. Rasanya lebih semangat karena tahu ada yang memperhatikan dan mendukung, bukan sekadar disuruh jalan sendiri. Itu bikin saya percaya diri buat terus mencoba.

Peneliti	Apa saja bentuk perhatian atau keterlibatan keluarga yang Anda rasakan terkait rencana Anda untuk berwirausaha?
Informan	Mereka sering tanya perkembangan usaha, memberikan saran saat ada masalah, bahkan kadang ikut bantu antar pesanan ke teman atau tetangga kalau sedang sibuk. Hal-hal kecil itu bikin saya merasa didukung.
Peneliti	Menurut Anda, apa arti dukungan keluarga bagi Anda dalam membangun minat untuk memulai usaha?
Informan	Dukungan keluarga itu bikin saya berani mencoba hal baru. Kalau mereka nggak mendukung, mungkin saya akan ragu-ragu atau takut gagal. Sekarang saya lebih fokus sama target dan perkembangan usaha.
Peneliti	Apakah Anda memiliki sumber dana untuk memulai usaha seperti tabungan pribadi, pendapatan, atau bantuan dari keluarga?
Informan	Modal awal sebagian dari tabungan pribadi, sebagian kecil dari bantuan keluarga. Sekarang keuntungan usaha diputar lagi untuk beli bahan berikutnya, jadi modal selalu berkelanjutan.
Peneliti	Apa saja kendala yang Anda temui terkait penyediaan modal pada tahap awal usaha?
Informan	Kendala utamanya keterbatasan modal untuk beli bahan sekaligus banyak. Jadi saya harus mulai sedikit-sedikit, bikin skala kecil dulu sambil kumpulkan modal dari hasil penjualan.
Peneliti	Bagaimana Anda merencanakan dan mengelola penggunaan modal sebelum memulai usaha?
Informan	Saya buat daftar bahan yang paling penting dulu, hitung kebutuhan per batch, dan pisahkan uang pribadi sama modal usaha. Jadi nggak bingung dan bisa tahu untung-ruginya.
Peneliti	Upaya apa yang Anda lakukan untuk mengatasi keterbatasan modal dalam memulai atau menjalankan usaha?
Informan	Saya memulai dengan jumlah pesanan terbatas, pakai strategi pre-order supaya bahan nggak mubazir. Kadang juga minta teman bantu promosi supaya pesanan lebih pasti dan modal bisa dikembalikan lebih cepat.
Peneliti	Ceritakan langkah yang Anda lakukan ketika modal yang tersedia belum mencukupi untuk memulai usaha?

Informan	Biasanya saya fokus ke produk yang paling laku dulu. Kadang juga saya buat sistem patungan dengan teman supaya bisa produksi lebih banyak tanpa keluar modal besar sendiri.
Peneliti	Keterampilan apa yang Anda miliki yang dapat mendorong keberhasilan Anda berwirausaha, seperti mengatur waktu, membuat rencana, atau mengoordinasikan tugas?
Informan	Saya merasa kemampuan mengatur waktu dan perencanaan itu penting. Misalnya bikin jadwal produksi, target jumlah pesanan, catat pengeluaran dan pendapatan. Itu bikin usaha lebih rapi.
Peneliti	Dari mana Anda memperoleh keterampilan tersebut?
Informan	Dari pengalaman organisasi di kampus, tugas kuliah yang mengharuskan perencanaan, dan tentu dari pengalaman langsung jalankan usaha. Seiring waktu, saya belajar lebih cepat menangani masalah sehari-hari.
Peneliti	Bagaimana cara Anda mengawasi jalannya usaha dan mengambil keputusan ketika menghadapi kendala atau masalah dalam usaha Anda?
Informan	Saya biasanya cek hasil produksi setiap hari. Kalau ada keluhan dari pembeli atau masalah bahan, saya evaluasi dulu, baru tentukan langkah perbaikan. Kadang juga tanya saran ibu atau teman yang sudah berpengalaman.
Peneliti	Bagaimana Anda menerapkan keterampilan yang Anda miliki dalam mempersiapkan usaha yang akan dijalankan?
Informan	Dengan membuat rencana sederhana setiap kali ada pesanan atau produksi baru. Misalnya urutkan prioritas bahan, waktu produksi, dan target penjualan supaya semuanya berjalan lancar.
Peneliti	Bisakah Anda menceritakan pengalaman ketika harus belajar atau menyesuaikan keterampilan agar usaha dapat berjalan lebih baik?
Informan	Pernah suatu waktu kue saya cepat basi karena salah penyimpanan. Dari situ saya belajar cara simpan yang benar dari ibu dan internet. Sekarang kualitas kue lebih stabil dan pelanggan juga makin puas.

TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN UTAMA

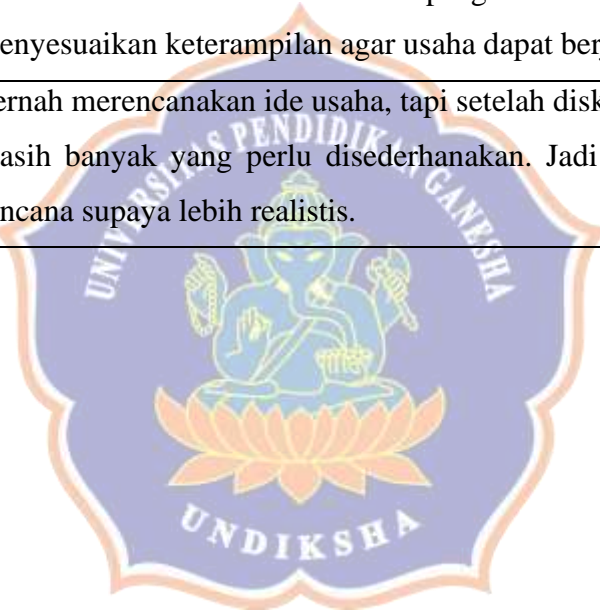
Nama Informan : Ni Luh Dewi Swastini
 Nim : 2317041172
 Program Studi : S1_Manajemen
 Angkatan : 2023
 Tanggal Wawancara : 19 Februari 2026
 Tempat Wawancara : Area Fakultas Ekonomi

Informan Ke 4 : Memiliki Minat Berwirausaha

PIHAK	ISI WAWANCARA
Peneliti	Selamat siang, terima kasih sudah bersedia meluangkan waktu. Saya ingin menanyakan beberapa hal terkait minat berwirausaha. Apakah bersedia?
Informan	Iya, tentu saja.
Peneliti	Bagaimana bentuk penilaian dan dukungan keluarga terhadap rencana atau minat Anda untuk berwirausaha?
Informan	Keluarga saya bilang ide itu bagus, tapi mereka tetap ingatkan supaya kuliah nggak terganggu. Mereka lebih menekankan untuk mulai dari yang kecil dan pelan-pelan dulu.
Peneliti	Dalam bentuk apa keluarga memberikan dukungan kepada Anda untuk berwirausaha, seperti bantuan dana, fasilitas, maupun pemberian saran dan informasi?
Informan	Dukungan sekarang lebih ke saran dan motivasi. Kadang mereka kasih ide jualan yang simpel dan tips mengatur uang kecil supaya nanti modal nggak cepat habis.
Peneliti	Apakah dukungan keluarga tersebut membuat Anda lebih yakin dan termotivasi untuk memulai usaha?
Informan	Iya, bikin saya lebih tenang. Rasanya ada yang mendukung langkah saya, jadi nggak terlalu ragu mencoba.
Peneliti	Apa saja bentuk perhatian atau keterlibatan keluarga yang Anda rasakan terkait rencana Anda untuk berwirausaha?

Informan	Biasanya mereka tanya ide saya mau jual apa, bagaimana rencananya, dan kadang kasih masukan kalau saya bingung. Sekadar ngobrol santai tapi bikin semangat.
Peneliti	Menurut Anda, apa arti dukungan keluarga bagi Anda dalam membangun minat untuk memulai usaha?
Informan	Dukungan itu bikin saya lebih percaya diri dan berani mencoba hal baru. Rasanya ada yang selalu mendukung.
Peneliti	Apakah Anda memiliki sumber dana untuk memulai usaha seperti tabungan pribadi, pendapatan, atau bantuan dari keluarga?
Informan	Ada sedikit tabungan pribadi dari uang saku. Belum cukup untuk langsung mulai usaha besar.
Peneliti	Apa saja kendala yang Anda temui terkait penyediaan modal pada tahap awal usaha?
Informan	Modal masih kecil, jadi saya belum berani mulai usaha yang butuh biaya banyak.
Peneliti	Bagaimana Anda merencanakan dan mengelola penggunaan modal sebelum memulai usaha?
Informan	Saya bikin daftar kebutuhan penting dulu supaya modal yang ada bisa dipakai seefisien mungkin.
Peneliti	Upaya apa yang Anda lakukan untuk mengatasi keterbatasan modal dalam memulai atau menjalankan usaha?
Informan	Rencana saya mulai dari yang kecil dulu, pakai media sosial buat promosi supaya nggak keluar modal besar.
Peneliti	Ceritakan langkah yang Anda lakukan ketika modal yang tersedia belum mencukupi untuk memulai usaha.
Informan	Kalau modal belum cukup, saya biasanya menabung dulu sambil cari ide yang lebih sederhana dan realistis.
Peneliti	Keterampilan apa yang Anda miliki yang dapat mendorong keberhasilan Anda dalam berwirausaha?
Informan	Saya cukup bisa atur waktu dan bikin rencana kegiatan karena aktif di organisasi kampus.
Peneliti	Dari mana Anda memperoleh keterampilan tersebut?

Informan	Dari pengalaman organisasi, tugas kuliah yang butuh perencanaan, dan diskusi dengan teman yang punya pengalaman jualan.
Peneliti	Bagaimana cara Anda mengawasi jalannya usaha dan mengambil keputusan ketika menghadapi kendala atau masalah dalam usaha Anda?
Informan	Kalau ada masalah, saya analisa dulu penyebabnya, lalu minta saran teman atau keluarga sebelum ambil keputusan.
Peneliti	Bagaimana Anda menerapkan keterampilan yang Anda miliki dalam mempersiapkan usaha yang akan dijalankan?
Informan	Bikin rencana usaha sederhana dan urutkan langkah-langkah supaya lebih terarah.
Peneliti	Bisakah Anda menceritakan pengalaman ketika menyadari perlu menyesuaikan keterampilan agar usaha dapat berjalan lebih baik?
Informan	Pernah merencanakan ide usaha, tapi setelah diskusi dengan teman ternyata masih banyak yang perlu disederhanakan. Jadi saya belajar menyesuaikan rencana supaya lebih realistis.



TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN UTAMA

Nama Informan : Made Ardi Antara
 Nim : 2017041184
 Program Studi : S1_Manajemen
 Angkatan : 2021
 Tanggal Wawancara : 19 Februari 2026
 Tempat Wawancara : Area Fakultas Ekonomi

Informan Ke 5 : Memiliki Minat Berwirausaha

PIHAK	ISI WAWANCARA
Peneliti	Selamat siang, saya ingin menanyakan beberapa hal terkait minat berwirausaha. Apakah bersedia?
Informan	Iya, bisa.
Peneliti	Bagaimana bentuk penilaian dan dukungan keluarga terhadap rencana atau minat Anda untuk berwirausaha?
Informan	Keluarga bilang positif, bagus kalau saya mulai berpikir soal usaha. Tapi tetap diingatkan supaya kuliah nggak terganggu.
Peneliti	Dalam bentuk apa keluarga memberikan dukungan kepada Anda untuk berwirausaha, seperti bantuan dana, fasilitas, maupun pemberian saran dan informasi?
Informan	Lebih ke motivasi dan diskusi ide-ide jualan. Kadang mereka kasih tips jualan online atau cara promosi ke teman-teman kampus.
Peneliti	Apakah dukungan keluarga tersebut membuat Anda lebih yakin dan termotivasi untuk memulai usaha?
Informan	Iya, rasanya lebih percaya diri karena ada yang mendukung dan nggak menekan.
Peneliti	Apa saja bentuk perhatian atau keterlibatan keluarga yang Anda rasakan terkait rencana Anda untuk berwirausaha?
Informan	Mereka tanya ide saya, kasih masukan, dan sekadar ngobrol santai soal peluang usaha.

Peneliti	Menurut Anda, apa arti dukungan keluarga bagi Anda dalam membangun minat untuk memulai usaha?
Informan	Dukungan keluarga bikin saya lebih yakin mencoba hal baru. Rasanya ada yang selalu dukung dan motivasi.
Peneliti	Apakah Anda memiliki sumber dana untuk memulai usaha seperti tabungan pribadi, pendapatan, atau bantuan dari keluarga?
Informan	Hanya tabungan kecil dari uang saku. Belum cukup untuk mulai usaha.
Peneliti	Apa saja kendala yang Anda temui terkait penyediaan modal pada tahap awal usaha?
Informan	Modal terbatas, jadi harus mulai dari yang sederhana dulu.
Peneliti	Bagaimana Anda merencanakan dan mengelola penggunaan modal sebelum memulai usaha?
Informan	Catat kebutuhan paling penting dulu supaya modal kecil tetap efektif.
Peneliti	Upaya apa yang Anda lakukan untuk mengatasi keterbatasan modal dalam memulai atau menjalankan usaha?
Informan	Mulai dari usaha kecil, manfaatkan media sosial atau konsep pre-order supaya modal nggak besar di awal.
Peneliti	Ceritakan langkah yang Anda lakukan ketika modal yang tersedia belum mencukupi untuk memulai usaha.
Informan	Nabung dulu sambil cari ide jualan yang bisa dijalankan dengan modal terbatas.
Peneliti	Keterampilan apa yang Anda miliki yang dapat mendorong keberhasilan Anda dalam berwirausaha?
Informan	Bisa mengatur waktu, bikin rencana sederhana, dan koordinasi kalau ada teman yang bantu.
Peneliti	Dari mana Anda memperoleh keterampilan tersebut?
Informan	Dari organisasi kampus, tugas kuliah, dan diskusi sama teman yang punya pengalaman jualan.
Peneliti	Bagaimana cara Anda mengawasi jalannya usaha dan mengambil keputusan ketika menghadapi kendala atau masalah dalam usaha Anda?

Informan	Analisa dulu masalah, diskusi dengan teman atau keluarga sebelum putuskan langkah.
Peneliti	Bagaimana Anda menerapkan keterampilan yang Anda miliki dalam mempersiapkan usaha yang akan dijalankan?
Informan	Buat rencana langkah-langkah usaha sederhana supaya jelas dan terarah.
Peneliti	Bisakah Anda menceritakan pengalaman ketika menyadari perlu menyesuaikan keterampilan agar usaha dapat berjalan lebih baik?
Informan	Kadang ide awal terlalu ribet, jadi setelah diskusi saya ubah jadi lebih sederhana dan realistis.



TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN UTAMA

Nama Informan : Putu Suartama
 Nim : 2417051174
 Program Studi : S1 Akuntansi
 Angkatan : 2024
 Tanggal Wawancara : 19 Februari 2026
 Tempat Wawancara : Area Fakultas Ekonomi

Informan Ke 6 : Memiliki Minat Berwirausaha

PIHAK	ISI WAWANCARA
Peneliti	Selamat siang, saya ingin menanyakan beberapa hal terkait minat berwirausaha. Apakah bersedia?
Informan	Iya, bisa.
Peneliti	Bagaimana bentuk penilaian dan dukungan keluarga terhadap rencana atau minat Anda untuk berwirausaha?
Informan	Keluarga bilang positif, bagus kalau saya mulai belajar usaha dari sekarang. Mereka tetap ingatkan supaya kuliah nggak terganggu.
Peneliti	Dalam bentuk apa keluarga memberikan dukungan kepada Anda untuk berwirausaha, seperti bantuan dana, fasilitas, maupun pemberian saran dan informasi?
Informan	Dukungan lebih ke saran, motivasi serta fasilitas juga bisa, Kadang mereka cerita pengalaman mereka waktu mulai usaha kecil.
Peneliti	Apakah dukungan keluarga tersebut membuat Anda lebih yakin dan termotivasi untuk memulai usaha?
Informan	Iya, lumayan bikin saya percaya diri. Rasanya ada yang mendukung, jadi nggak terlalu takut salah.
Peneliti	Apa saja bentuk perhatian atau keterlibatan keluarga yang Anda rasakan terkait rencana Anda untuk berwirausaha?
Informan	Mereka kadang tanya ide usaha saya dan kasih tips, misalnya jualan yang gampang dilakukan sambil kuliah.

Peneliti	Menurut Anda, apa arti dukungan keluarga bagi Anda dalam membangun minat untuk memulai usaha?
Informan	Dukungan keluarga bikin saya berani mencoba hal baru dan lebih fokus ke ide yang realistis.
Peneliti	Apakah Anda memiliki sumber dana untuk memulai usaha seperti tabungan pribadi, pendapatan, atau bantuan dari keluarga?
Informan	Ada sedikit tabungan dari uang saku. Rencananya bakal dipakai buat coba jualan kecil dulu.
Peneliti	Apa saja kendala yang Anda temui terkait penyediaan modal pada tahap awal usaha?
Informan	Modal masih terbatas, jadi harus mulai dari yang kecil dulu.
Peneliti	Bagaimana Anda merencanakan dan mengelola penggunaan modal sebelum memulai usaha?
Informan	Bikin daftar kebutuhan pokok dulu dan urutkan prioritas supaya modal kecil tetap efektif.
Peneliti	Upaya apa yang Anda lakukan untuk mengatasi keterbatasan modal dalam memulai atau menjalankan usaha?
Informan	Mulai dari usaha kecil, manfaatkan media sosial, atau pre-order supaya modal nggak besar.
Peneliti	Ceritakan langkah yang Anda lakukan ketika modal yang tersedia belum mencukupi untuk memulai usaha.
Informan	Nabung dulu sambil cari ide jualan yang bisa dijalankan dengan modal terbatas.
Peneliti	Keterampilan apa yang Anda miliki yang dapat mendorong keberhasilan Anda dalam berwirausaha?
Informan	Bisa mengatur waktu, bikin rencana, dan koordinasi kalau ada teman yang bantu.
Peneliti	Dari mana Anda memperoleh keterampilan tersebut?
Informan	Dari organisasi kampus, tugas kuliah, dan diskusi sama teman yang punya pengalaman jualan.
Peneliti	Bagaimana cara Anda mengawasi jalannya usaha dan mengambil keputusan ketika menghadapi kendala atau masalah dalam usaha Anda?

Informan	Analisa dulu masalah, diskusi dengan teman atau keluarga sebelum ambil keputusan.
Peneliti	Bagaimana Anda menerapkan keterampilan yang Anda miliki dalam mempersiapkan usaha yang akan dijalankan?
Informan	Bikin rencana langkah-langkah usaha sederhana dan jelas.
Peneliti	Bisakah Anda menceritakan pengalaman ketika menyadari perlu menyesuaikan keterampilan agar usaha dapat berjalan lebih baik?
Informan	Kadang ide awal terlalu ribet, jadi setelah diskusi saya ubah jadi lebih sederhana dan realistis.



TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN UTAMA

Nama Informan : Komang Serly Tikarani
 Nim : 2217011035
 Program Studi : S1 Pendidikan Ekonomi
 Angkatan : 2022
 Tanggal Wawancara : 19 Februari 2026
 Tempat Wawancara : Area Fakultas Ekonomi

Informan Ke 7 : Memiliki Minat Berwirausaha

PIHAK	ISI WAWANCARA
Peneliti	Selamat siang, terima kasih sudah meluangkan waktu. Saya ingin menanyakan beberapa hal terkait minat berwirausaha. Apakah Anda bersedia?
Informan	Selamat siang, iya saya bersedia.
Peneliti	Bagaimana penilaian keluarga terhadap rencana atau minat Anda untuk berwirausaha?
Informan	Keluarga saya melihat keinginan berwirausaha sebagai proses belajar. Mereka tidak langsung menuntut hasil, tapi lebih menilai dari kesiapan saya dan keseriusan dalam merencanakan usaha.
Peneliti	Dalam bentuk apa keluarga memberikan dukungan terhadap rencana berwirausaha Anda?
Informan	Dukungan yang saya terima lebih ke arah kepercayaan dan kebebasan mencoba. Keluarga memberi saran agar saya memahami dulu kondisi pasar dan kemampuan diri sebelum mengeluarkan modal.
Peneliti	Apakah dukungan tersebut memengaruhi keyakinan dan motivasi Anda untuk berwirausaha?
Informan	Sangat berpengaruh. Dengan adanya kepercayaan dari keluarga, saya jadi lebih termotivasi untuk menyiapkan diri dengan matang dan tidak sekadar ikut-ikutan tren.
Peneliti	Bentuk perhatian apa yang paling Anda rasakan dari keluarga terkait rencana usaha Anda?
Informan	Perhatian yang paling terasa adalah ketika keluarga mendengarkan ide-ide saya dan memberi tanggapan. Walaupun tidak selalu setuju, masukan mereka membuat saya berpikir lebih realistis.
Peneliti	Menurut Anda, seberapa penting dukungan keluarga dalam membangun minat berwirausaha?

Informan	Dukungan keluarga menurut saya sangat penting karena menjadi sumber kepercayaan diri. Ketika keluarga tidak meremehkan rencana saya, saya merasa lebih berani mengambil langkah.
Peneliti	Apakah Anda memiliki sumber dana untuk memulai usaha?
Informan	Iya, modal berasal dari tabungan pribadi, meskipun keluarga juga memberikan dukungan dalam bentuk saran maupun bantuan kecil.
Peneliti	Kendala apa yang Anda hadapi terkait modal awal usaha?
Informan	Kendala utamanya adalah keterbatasan dana yang membuat saya harus menunda beberapa rencana. Saya juga masih berhati-hati agar tidak salah menggunakan modal yang ada.
Peneliti	Bagaimana Anda merencanakan penggunaan modal sebelum memulai usaha?
Informan	Saya menyusun perencanaan sederhana seperti memprioritaskan kebutuhan utama usaha dan menunda pengeluaran yang belum mendesak. Dengan begitu, modal yang ada bisa digunakan lebih optimal.
Peneliti	Upaya apa yang Anda lakukan untuk mengatasi keterbatasan modal tersebut?
Informan	Saya mencoba menyesuaikan konsep usaha agar tetap bisa dijalankan dengan modal kecil, misalnya dengan memanfaatkan platform digital dan promosi gratis melalui media sosial.
Peneliti	Apa yang Anda lakukan ketika modal yang tersedia belum mencukupi untuk memulai usaha?
Informan	Saya nantinya akan memilih untuk memperkuat persiapan terlebih dahulu, seperti memperdalam konsep usaha dan menambah tabungan, daripada memaksakan usaha berjalan tanpa perhitungan yang jelas.
Peneliti	Keterampilan apa yang menurut Anda paling mendukung kesiapan Anda dalam berwirausaha?
Informan	Keterampilan yang paling mendukung adalah kemampuan membuat perencanaan dan mengelola keuangan secara sederhana. Saya juga terbiasa mengatur waktu agar kegiatan kuliah tetap berjalan.
Peneliti	Dari mana Anda memperoleh keterampilan tersebut?
Informan	Keterampilan tersebut saya peroleh dari proses perkuliahan serta pengalaman mengerjakan tugas yang menuntut ketelitian dan tanggung jawab.
Peneliti	Bagaimana cara Anda mengontrol usaha dan mengambil keputusan ketika menghadapi masalah?
Informan	Saya akan mengevaluasi kondisi usaha terlebih dahulu, kemudian mempertimbangkan dampak dari setiap pilihan sebelum mengambil keputusan. Saya juga terbuka terhadap masukan dari orang lain.
Peneliti	Bagaimana Anda menerapkan keterampilan tersebut dalam mempersiapkan usaha?

Informan	Saya menerapkannya dengan menyusun langkah kerja secara bertahap dan membuat catatan agar mudah dievaluasi jika ada kekurangan.
Peneliti	Apakah Anda pernah menyadari perlunya menyesuaikan keterampilan agar usaha bisa berjalan lebih baik?
Informan	Pernah, ketika saya merasa rencana yang saya buat terlalu ideal. Dari situ saya belajar menyesuaikan kemampuan diri dengan kondisi lapangan agar rencana usaha lebih realistis.



TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN UTAMA

Nama Informan : Gilber Fransisko Samosir
 Program Studi : D4_Perhotelan
 Angkatan : 2025
 Tanggal Wawancara : 19 Februari 2026
 Tempat Wawancara : Gedung Fakultas Ekonomi

Informan 8 : Memiliki Minat Berwirausaha

PIHAK	ISI WAWANCARA
Peneliti	Selamat siang, terima kasih sudah bersedia meluangkan waktu untuk wawancara. Apakah Anda bersedia menjawab beberapa pertanyaan terkait minat berwirausaha?
Informan	Selamat siang, iya saya bersedia.
Peneliti	Bagaimana bentuk penilaian dan dukungan keluarga terhadap rencana atau minat Anda untuk berwirausaha?
Informan	Keluarga saya melihat minat saya untuk berwirausaha sebagai sesuatu yang baik. Mereka mengatakan bahwa mencoba usaha bisa menjadi pengalaman yang bagus untuk belajar mandiri.
Peneliti	Dalam bentuk apa keluarga memberikan dukungan kepada anda untuk berwirausaha, seperti bantuan dana, fasilitas, maupun pemberian saran dan informasi?
Informan	Dukungan dari keluarga lebih berupa saran dan semangat. Orang tua sering mengingatkan agar saya memikirkan usaha dengan baik sebelum memulainya. Mereka belum bisa membantu dalam bentuk dana, tetapi tetap memberi motivasi supaya saya tidak ragu mencoba.
Peneliti	Apakah dukungan keluarga tersebut menjadi pertimbangan anda untuk lebih yakin dan termotivasi dalam memulai usaha?
Informan	Iya, walaupun tidak ada bantuan dana, dukungan berupa semangat dari keluarga membuat saya tetap termotivasi untuk mencoba memulai usaha.
Peneliti	Apa saja bentuk perhatian atau keterlibatan keluarga yang Anda rasakan terkait rencana Anda untuk berwirausaha?
Informan	Biasanya keluarga menanyakan rencana usaha yang saya pikirkan dan memberikan pendapat mereka. Kadang mereka juga mengingatkan agar saya mempertimbangkan risiko sebelum memulai usaha.
Peneliti	Menurut Anda, apa arti dukungan keluarga bagi Anda dalam membangun minat untuk memulai usaha?

Informan	Menurut saya dukungan keluarga penting karena bisa memberikan semangat. Walaupun mereka tidak membantu dalam bentuk modal, dukungan moral tetap membuat saya merasa lebih yakin untuk mencoba.
Peneliti	Apakah anda memiliki sumber dana untuk memulai usaha seperti tabungan pribadi, pendapatan atau bantuan dari keluarga untuk mendukung rencana usaha anda?
Informan	Untuk saat ini saya belum memiliki tabungan yang cukup untuk memulai usaha dan juga belum ada bantuan dana dari keluarga. Karena itu saya masih berusaha mencari cara agar bisa mengumpulkan modal terlebih dahulu.
Peneliti	Apa saja kendala yang Anda temui terkait penyediaan modal pada tahap awal usaha?
Informan	Kendala utama tentu pada keterbatasan modal. Karena belum memiliki tabungan, saya harus lebih sabar dan mencari alternatif agar bisa mengumpulkan modal terlebih dahulu.
Peneliti	Bagaimana Anda merencanakan dan mengelola penggunaan modal sebelum memulai usaha?
Informan	Walaupun belum memiliki modal, saya tetap mencoba membuat gambaran rencana usaha secara sederhana, seperti menghitung kebutuhan yang diperlukan agar nantinya ketika sudah ada modal saya sudah memiliki gambaran penggunaannya.
Peneliti	Upaya apa yang Anda lakukan untuk mengatasi keterbatasan modal dalam memulai atau menjalankan usaha?
Informan	Saya berencana untuk mencari ide usaha yang bisa dimulai dengan modal yang kecil.
Peneliti	Ceritakan langkah yang Anda lakukan ketika modal yang tersedia belum mencukupi untuk memulai usaha?
Informan	Jika modal belum mencukupi, saya memilih menunda terlebih dahulu rencana usaha tersebut sambil menabung dan mencari pengalaman yang bisa membantu saya ketika nanti memulai usaha.
Peneliti	Keterampilan apa yang anda miliki yang dapat mendorong keberhasilan anda dalam berwirausaha seperti membuat rencana kegiatan, mengatur waktu, atau mengoordinasikan tugas?
Informan	Saya merasa cukup terbiasa mengatur waktu antara kuliah dan kegiatan lainnya. Selain itu saya juga mencoba belajar membuat rencana kegiatan agar semua bisa berjalan dengan lebih teratur.
Peneliti	Dari mana anda memperoleh keterampilan tersebut (pengalaman organisasi, tugas kuliah) atau kegiatan lain?

Informan	Keterampilan tersebut saya peroleh dari pengalaman selama kuliah, terutama ketika mengerjakan tugas kelompok dan kegiatan yang membutuhkan kerja sama dengan teman.
Peneliti	Bagaimana cara anda mengawasi jalannya usaha dan mengambil keputusan ketika menghadapi kendala atau masalah dalam usaha anda?
Informan	Saya biasanya mencoba melihat terlebih dahulu masalah yang terjadi, kemudian mencari solusi yang menurut saya paling memungkinkan untuk dilakukan.
Peneliti	Bagaimana Anda menerapkan keterampilan yang anda miliki dalam mempersiapkan usaha yang akan dijalankan?
Informan	Saya mencoba membuat rencana usaha secara sederhana dan memikirkan langkah-langkah yang perlu dilakukan agar usaha tersebut bisa dijalankan dengan baik.
Peneliti	Bisakah anda menceritakan pengalaman Anda ketika harus belajar atau menyesuaikan keterampilan agar usaha dapat berjalan lebih baik?
Informan	Saya menyadari bahwa untuk menjalankan usaha dibutuhkan banyak kemampuan. Karena itu saya mencoba belajar dari pengalaman orang lain dan mencari informasi agar keterampilan saya bisa berkembang dan lebih siap ketika memulai usaha.



TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN UTAMA

Nama Informan : Putu Ririn Swandewi
 Nim : 2557011044
 Program Studi : D4 Perhotelan
 Angkatan : 2025
 Tanggal Wawancara : 21 April 2026
 Tempat Wawancara : Gedung D Fakultas Ekonomi

Informan 9 : Memiliki Minat Berwirausaha

PIHAK	ISI WAWANCARA
Peneliti	Selamat siang, terima kasih sudah bersedia meluangkan waktu. Saya ingin menanyakan beberapa hal terkait minat berwirausaha. Apakah bersedia?
Informan	Iya, silakan saja.
Peneliti	Bagaimana bentuk penilaian dan dukungan keluarga terhadap rencana atau minat Anda untuk berwirausaha?
Informan	Dari keluarga, mereka melihat itu sebagai hal yang baik, apalagi kalau bisa jadi bekal setelah lulus. Mereka tidak memaksa, tapi memberi dorongan supaya saya berani mencoba.
Peneliti	Dalam bentuk apa keluarga memberikan dukungan kepada Anda untuk berwirausaha, seperti bantuan dana, fasilitas, maupun pemberian saran dan informasi?
Informan	Lebih sering dalam bentuk arahan dan pengalaman. Orang tua saya pernah punya usaha kecil, jadi mereka suka berbagi cerita tentang bagaimana mengelola usaha dan menghadapi kendala.
Peneliti	Apakah dukungan keluarga tersebut menjadi pertimbangan Anda untuk lebih yakin dan termotivasi dalam memulai usaha?
Informan	Iya, karena dari cerita mereka saya jadi punya gambaran, jadi lebih berani untuk mencoba walaupun mulai dari kecil.
Peneliti	Apa saja bentuk perhatian atau keterlibatan keluarga yang Anda rasakan terkait rencana Anda untuk berwirausaha?
Informan	Mereka biasanya menanyakan perkembangan ide saya, dan kalau saya butuh pendapat, mereka cukup terbuka untuk berdiskusi.
Peneliti	Menurut Anda, apa arti dukungan keluarga bagi Anda dalam membangun minat untuk memulai usaha?
Informan	Menurut saya itu seperti dorongan dari dalam lingkungan terdekat, jadi saya merasa lebih punya arah dan tidak berjalan sendiri.
Peneliti	Apakah Anda memiliki sumber dana untuk memulai usaha seperti tabungan pribadi, pendapatan, atau bantuan dari keluarga?

Informan	Saya punya tabungan pribadi, walaupun jumlahnya tidak terlalu besar, jadi masih harus disesuaikan dengan rencana usaha.
Peneliti	Apa saja kendala yang Anda temui terkait penyediaan modal pada tahap awal usaha?
Informan	Kendalanya lebih ke membagi antara kebutuhan pribadi dan rencana usaha, jadi harus benar-benar diperhitungkan.
Peneliti	Bagaimana Anda merencanakan dan mengelola penggunaan modal sebelum memulai usaha?
Informan	Saya mencoba membuat perkiraan biaya secara sederhana, seperti menghitung kebutuhan awal dan kemungkinan pengeluaran yang muncul.
Peneliti	Upaya apa yang Anda lakukan untuk mengatasi keterbatasan modal dalam memulai atau menjalankan usaha?
Informan	Saya memilih usaha yang tidak terlalu membutuhkan banyak modal di awal dan lebih mengandalkan pemasaran online.
Peneliti	Ceritakan langkah yang Anda lakukan ketika modal yang tersedia belum mencukupi untuk memulai usaha.
Informan	Saya biasanya mencari alternatif lain, seperti mengubah konsep usaha atau menunggu sampai kondisi lebih siap.
Peneliti	Keterampilan apa yang Anda miliki yang dapat mendorong keberhasilan Anda dalam berwirausaha, seperti membuat rencana kegiatan, mengatur waktu, atau mengoordinasikan tugas?
Informan	Saya cukup terbiasa menyusun rencana kegiatan dan membagi waktu, jadi itu membantu dalam mempersiapkan usaha.
Peneliti	Dari mana Anda memperoleh keterampilan tersebut?
Informan	Dari pengalaman organisasi dan juga kebiasaan mengerjakan tugas yang harus direncanakan dengan baik.
Peneliti	Bagaimana cara Anda mengawasi jalannya usaha dan mengambil keputusan ketika menghadapi kendala atau masalah dalam usaha Anda?
Informan	Saya biasanya mencoba melihat kondisi secara keseluruhan dulu, baru menentukan langkah yang paling memungkinkan untuk dilakukan.
Peneliti	Bagaimana Anda menerapkan keterampilan yang Anda miliki dalam mempersiapkan usaha yang akan dijalankan?
Informan	Saya membagi prosesnya menjadi beberapa tahap supaya lebih mudah dijalankan dan tidak terlalu terburu-buru.
Peneliti	Bisakah Anda menceritakan pengalaman ketika menyadari perlu menyesuaikan keterampilan agar usaha dapat berjalan lebih baik?
Informan	Pernah, waktu mencoba merancang usaha, saya merasa rencana saya terlalu sederhana, jadi saya mencoba memperbaiki dengan mencari referensi tambahan agar lebih matang.

TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN UTAMA

Nama Informan : Luh De Erna Utami
 Nim : 2557011027
 Program Studi : D4 Perhotelan
 Angkatan : 2025
 Tanggal Wawancara : 21 April 2026
 Tempat Wawancara : Gedung D Fakultas Ekonomi

Informan 10 : Memiliki Minat Berwirausaha

PIHAK	ISI WAWANCARA
Peneliti	Selamat siang, terima kasih sudah bersedia meluangkan waktu. Saya ingin menanyakan beberapa hal terkait minat berwirausaha. Apakah bersedia?
Informan	Iya, bersedia.
Peneliti	Bagaimana bentuk penilaian dan dukungan keluarga terhadap rencana atau minat Anda untuk berwirausaha?
Informan	Keluarga saya cukup mendukung, walaupun saya baru sebatas punya rencana. Mereka bilang tidak apa-apa mencoba selama tetap fokus kuliah.
Peneliti	Dalam bentuk apa keluarga memberikan dukungan kepada Anda untuk berwirausaha, seperti bantuan dana, fasilitas, maupun pemberian saran dan informasi?
Informan	Untuk sekarang lebih ke saran dan dorongan saja. Orang tua menyarankan saya untuk mulai dari yang sederhana dulu.
Peneliti	Apakah dukungan keluarga tersebut menjadi pertimbangan Anda untuk lebih yakin dan termotivasi dalam memulai usaha?
Informan	Iya, karena walaupun baru rencana, saya jadi lebih yakin untuk mencoba ke depannya.
Peneliti	Apa saja bentuk perhatian atau keterlibatan keluarga yang Anda rasakan terkait rencana Anda untuk berwirausaha?
Informan	Mereka kadang menanyakan rencana saya, seperti mau usaha apa dan bagaimana langkahnya.
Peneliti	Menurut Anda, apa arti dukungan keluarga bagi Anda dalam membangun minat untuk memulai usaha?
Informan	Dukungan keluarga menurut saya penting karena membuat saya lebih percaya diri untuk mulai.
Peneliti	Apakah Anda memiliki sumber dana untuk memulai usaha seperti tabungan pribadi, pendapatan, atau bantuan dari keluarga?
Informan	Untuk saat ini belum ada dana khusus, tapi orang tua pernah bilang akan membantu kalau rencananya sudah lebih jelas.

Peneliti	Apa saja kendala yang Anda temui terkait penyediaan modal pada tahap awal usaha?
Informan	Kendalanya lebih ke belum adanya kesiapan dana, karena masih dalam tahap rencana.
Peneliti	Bagaimana Anda merencanakan dan mengelola penggunaan modal sebelum memulai usaha?
Informan	Saya masih mencoba membuat gambaran kebutuhan saja, supaya nanti tidak salah dalam menggunakan dana.
Peneliti	Upaya apa yang Anda lakukan untuk mengatasi keterbatasan modal dalam memulai atau menjalankan usaha?
Informan	Saya berencana mencari usaha yang tidak membutuhkan banyak modal di awal.
Peneliti	Ceritakan langkah yang Anda lakukan ketika modal yang tersedia belum mencukupi untuk memulai usaha.
Informan	Saya lebih fokus mematangkan rencana dulu sambil menunggu kondisi yang memungkinkan.
Peneliti	Keterampilan apa yang Anda miliki yang dapat mendorong keberhasilan Anda dalam berwirausaha, seperti membuat rencana kegiatan, mengatur waktu, atau mengoordinasikan tugas?
Informan	Saya cukup bisa mengatur waktu dan membuat rencana sederhana.
Peneliti	Dari mana Anda memperoleh keterampilan tersebut?
Informan	Dari pengalaman kuliah dan kegiatan organisasi.
Peneliti	Bagaimana cara Anda mengawasi jalannya usaha dan mengambil keputusan ketika menghadapi kendala atau masalah dalam usaha Anda?
Informan	Karena belum menjalankan usaha, saya biasanya membayangkan dulu kemungkinan masalah dan mencari referensi solusinya.
Peneliti	Bagaimana Anda menerapkan keterampilan yang Anda miliki dalam mempersiapkan usaha yang akan dijalankan?
Informan	Saya mencoba menyusun rencana usaha secara bertahap agar lebih siap saat dijalankan nanti.
Peneliti	Bisakah Anda menceritakan pengalaman ketika menyadari perlu menyesuaikan keterampilan agar usaha dapat berjalan lebih baik?
Informan	Pernah, saat membuat rencana usaha, saya merasa masih kurang detail, jadi saya mencoba memperbaikinya dengan mencari referensi tambahan.

TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN UTAMA

Nama Informan : Ni Luh Yuli Ananta Sari
 Nim : 2457021006
 Program Studi : D4 Akuntansi Sektor Publik
 Angkatan : 2024
 Tanggal Wawancara : 21 April 2026
 Tempat Wawancara : Gedung D Fakultas Ekonomi

Informan 11 : Memiliki Minat Berwirausaha

PIHAK	ISI WAWANCARA
Peneliti	Selamat siang, terima kasih sudah bersedia meluangkan waktu. Saya ingin menanyakan beberapa hal terkait minat berwirausaha. Apakah bersedia?
Informan	Iya, saya bersedia.
Peneliti	Bagaimana bentuk penilaian dan dukungan keluarga terhadap rencana atau minat Anda untuk berwirausaha?
Informan	Keluarga saya merespon cukup baik, walaupun saya baru sebatas punya keinginan. Mereka mengatakan tidak masalah selama saya tetap bisa mengatur prioritas kuliah.
Peneliti	Dalam bentuk apa keluarga memberikan dukungan kepada Anda untuk berwirausaha, seperti bantuan dana, fasilitas, maupun pemberian saran dan informasi?
Informan	Untuk sekarang lebih banyak berupa arahan. Orang tua saya sering menyarankan supaya saya tidak terburu-buru dan memahami dulu apa yang akan dijalankan.
Peneliti	Apakah dukungan keluarga tersebut menjadi pertimbangan Anda untuk lebih yakin dan termotivasi dalam memulai usaha?
Informan	Iya, karena dari situ saya merasa lebih tenang untuk memikirkan rencana ke depan.
Peneliti	Apa saja bentuk perhatian atau keterlibatan keluarga yang Anda rasakan terkait rencana Anda untuk berwirausaha?
Informan	Mereka biasanya menanyakan rencana saya dan memberi tanggapan sederhana, walaupun belum terlalu mendalam.
Peneliti	Menurut Anda, apa arti dukungan keluarga bagi Anda dalam membangun minat untuk memulai usaha?
Informan	Menurut saya itu penting sebagai dorongan awal, karena membuat saya merasa didukung dalam mencoba hal baru.
Peneliti	Apakah Anda memiliki sumber dana untuk memulai usaha seperti tabungan pribadi, pendapatan, atau bantuan dari keluarga?

Informan	Saat ini saya belum memiliki dana khusus, tetapi keluarga saya mengatakan akan membantu jika saya sudah benar-benar siap.
Peneliti	Apa saja kendala yang Anda temui terkait penyediaan modal pada tahap awal usaha?
Informan	Kendalanya lebih ke belum adanya kesiapan yang jelas, jadi masih sebatas perencanaan saja.
Peneliti	Bagaimana Anda merencanakan dan mengelola penggunaan modal sebelum memulai usaha?
Informan	Saya masih dalam tahap menyusun gambaran kebutuhan, supaya nanti lebih terarah saat memulai.
Peneliti	Upaya apa yang Anda lakukan untuk mengatasi keterbatasan modal dalam memulai atau menjalankan usaha?
Informan	Saya mencoba mencari ide usaha yang tidak membutuhkan biaya besar dan bisa dijalankan secara sederhana.
Peneliti	Ceritakan langkah yang Anda lakukan ketika modal yang tersedia belum mencukupi untuk memulai usaha.
Informan	Saya lebih fokus mempersiapkan konsep usaha terlebih dahulu sambil menunggu kondisi yang lebih siap.
Peneliti	Keterampilan apa yang Anda miliki yang dapat mendorong keberhasilan Anda dalam berwirausaha, seperti membuat rencana kegiatan, mengatur waktu, atau mengoordinasikan tugas?
Informan	Saya cukup mampu dalam mengatur waktu dan menyusun rencana kegiatan sederhana.
Peneliti	Dari mana Anda memperoleh keterampilan tersebut?
Informan	Dari pengalaman selama kuliah dan keterlibatan dalam kegiatan organisasi.
Peneliti	Bagaimana cara Anda mengawasi jalannya usaha dan mengambil keputusan ketika menghadapi kendala atau masalah dalam usaha Anda?
Informan	Karena belum menjalankan usaha, saya lebih banyak belajar dari pengalaman orang lain dan mencoba memahami kemungkinan kendala yang bisa terjadi.
Peneliti	Bagaimana Anda menerapkan keterampilan yang Anda miliki dalam mempersiapkan usaha yang akan dijalankan?
Informan	Saya mencoba membuat rencana langkah demi langkah agar lebih siap ketika benar-benar memulai.
Peneliti	Bisakah Anda menceritakan pengalaman ketika menyadari perlu menyesuaikan keterampilan agar usaha dapat berjalan lebih baik?
Informan	Pernah, saat menyusun rencana usaha, saya merasa masih kurang jelas, jadi saya mencoba memperbaikinya dengan mencari referensi tambahan.

TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN UTAMA

Nama Informan : Anastasya Dina Putri
 Nim : 2457021001
 Program Studi : D4 Akuntansi Sektor Publik
 Angkatan : 2024
 Tanggal Wawancara : 21 April 2026
 Tempat Wawancara : Gedung D Fakultas Ekonomi

Informan 12 : Memiliki Minat Berwirausaha

PIHAK	ISI WAWANCARA
Peneliti	Selamat siang, terima kasih sudah bersedia meluangkan waktu. Saya ingin menanyakan beberapa hal terkait minat berwirausaha. Apakah bersedia?
Informan	Selamat siang, iya saya bersedia.
Peneliti	Bagaimana bentuk penilaian dan dukungan keluarga terhadap rencana atau minat Anda untuk berwirausaha?
Informan	Keluarga saya cukup mendukung, meskipun mereka masih melihat sejauh mana keseriusan saya. Mereka cenderung memberi respon positif, tetapi tetap mengingatkan agar saya tidak mengabaikan tanggung jawab sebagai mahasiswa.
Peneliti	Dalam bentuk apa keluarga memberikan dukungan kepada Anda untuk berwirausaha, seperti bantuan dana, fasilitas, maupun pemberian saran dan informasi?
Informan	Dukungan yang saya terima lebih banyak berupa nasihat dan pandangan. Orang tua saya sering mengingatkan untuk memikirkan risiko dan peluang sebelum benar-benar memulai usaha.
Peneliti	Apakah dukungan keluarga tersebut menjadi pertimbangan Anda untuk lebih yakin dan termotivasi dalam memulai usaha?
Informan	Iya, dukungan tersebut membuat saya merasa lebih percaya diri karena ada pihak yang mendukung keputusan saya, walaupun tetap harus dipertimbangkan dengan matang.
Peneliti	Apa saja bentuk perhatian atau keterlibatan keluarga yang Anda rasakan terkait rencana Anda untuk berwirausaha?
Informan	Keluarga saya biasanya menunjukkan perhatian dengan cara berdiskusi ringan mengenai ide usaha yang saya miliki dan memberikan pendapat mereka secara sederhana.
Peneliti	Menurut Anda, apa arti dukungan keluarga bagi Anda dalam membangun minat untuk memulai usaha?

Informan	Menurut saya, dukungan keluarga sangat berarti karena dapat memberikan rasa aman dan keyakinan dalam mengambil langkah awal untuk berwirausaha.
Peneliti	Apakah Anda memiliki sumber dana untuk memulai usaha seperti tabungan pribadi, pendapatan, atau bantuan dari keluarga?
Informan	Saat ini saya belum memiliki dana yang cukup, namun saya memiliki sedikit tabungan dan kemungkinan akan mendapatkan bantuan dari keluarga jika rencana usaha sudah lebih jelas.
Peneliti	Apa saja kendala yang Anda temui terkait penyediaan modal pada tahap awal usaha?
Informan	Kendala utamanya adalah keterbatasan dana serta belum adanya perencanaan yang benar-benar matang sehingga saya masih ragu untuk memulai.
Peneliti	Bagaimana Anda merencanakan dan mengelola penggunaan modal sebelum memulai usaha?
Informan	Saya mencoba membuat perencanaan sederhana terkait kebutuhan awal usaha, seperti memperkirakan biaya operasional dan menentukan prioritas pengeluaran.
Peneliti	Upaya apa yang Anda lakukan untuk mengatasi keterbatasan modal dalam memulai atau menjalankan usaha?
Informan	Saya berusaha mencari alternatif usaha dengan modal kecil serta mempertimbangkan untuk memulai dari skala kecil terlebih dahulu.
Peneliti	Ceritakan langkah yang Anda lakukan ketika modal yang tersedia belum mencukupi untuk memulai usaha.
Informan	Saya memilih untuk menunda pelaksanaan usaha dan lebih fokus pada persiapan konsep serta mencari informasi tambahan agar lebih siap di kemudian hari.
Peneliti	Keterampilan apa yang Anda miliki yang dapat mendorong keberhasilan Anda dalam berwirausaha, seperti membuat rencana kegiatan, mengatur waktu, atau mengoordinasikan tugas?
Informan	Saya memiliki kemampuan dalam menyusun rencana kegiatan dan cukup disiplin dalam mengatur waktu antara kuliah dan aktivitas lainnya.
Peneliti	Dari mana Anda memperoleh keterampilan tersebut?
Informan	Keterampilan tersebut saya dapatkan dari pengalaman mengikuti organisasi kampus serta tugas-tugas perkuliahan yang menuntut manajemen waktu.
Peneliti	Bagaimana cara Anda mengawasi jalannya usaha dan mengambil keputusan ketika menghadapi kendala atau masalah dalam usaha Anda?
Informan	Saat ini saya masih dalam tahap belajar, sehingga saya lebih banyak mengamati dan mempelajari bagaimana orang lain mengelola usaha serta mengambil keputusan.

Peneliti	Bagaimana Anda menerapkan keterampilan yang Anda miliki dalam mempersiapkan usaha yang akan dijalankan?
Informan	Saya menerapkannya dengan menyusun rencana usaha secara bertahap dan mencoba mengatur waktu untuk mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan usaha tersebut.
Peneliti	Bisakah Anda menceritakan pengalaman ketika menyadari perlu menyesuaikan keterampilan agar usaha dapat berjalan lebih baik?
Informan	Saya pernah merasa bahwa rencana yang saya buat masih kurang terstruktur, sehingga saya mencoba memperbaikinya dengan mencari referensi dan belajar dari contoh usaha yang sudah berjalan.



Lampiran 09 Transkrip Wawancara Informan Pendukung

TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN PENDUKUNG

Nama Informan	: Luh Nyarpi
Usia	: 49 Tahun
Jenis Usaha	: Pedagang Pakaian
Lama Usaha	: 16 Tahun
Tanggal Wawancara	: 12 Februari 2026
Tempat Wawancara	: Banjar Hot Spring (Lokasi Usaha Narasumber)

PIHAK	ISI WAWANCARA
Peneliti	Selamat siang Ibu, terima kasih sebelumnya sudah bersedia meluangkan waktu. Perkenalkan saya mahasiswa yang sedang melakukan penelitian. Apakah Ibu bersedia untuk saya wawancarai terkait rencana usaha anak Ibu?
Ibu Narasumber	Iya, silakan, tidak apa-apa.
Peneliti	Apakah Ibu mendukung keinginan anak anda untuk berwirausaha?
Ibu Narasumber	Iya, saya mendukung sekali. Menurut saya kalau anak punya keinginan usaha itu hal yang bagus, apalagi sekarang saingan kerja banyak. Saya justru senang kalau dia sudah berpikir untuk mandiri dari sekarang. Yang penting saya selalu ingatkan supaya kuliahnya tetap selesai dan usahanya dijalankan dengan sungguh-sungguh.
Peneliti	Bentuk dukungan apa yang Ibu berikan kepada anak anda dalam berwirausaha?
Ibu Narasumber	Saya lebih banyak memberi dukungan dari segi semangat dulu. Saya sering bilang ke dia supaya tidak takut mencoba dan jangan cepat menyerah. Karena saya juga jualan pakaian, kadang saya bantu kasih saran soal memilih barang, cara melayani pembeli, sampai cara menentukan harga. Kalau dia butuh bantuan kecil juga saya bantu sebisanya.
Peneliti	Apakah pengalaman usaha Ibu mendorong dukungan yang diberikan kepada anak anda?

Ibu Narasumber	Iya, sangat berpengaruh. Saya sendiri sudah lama jualan pakaian, jadi tahu rasanya mulai dari kecil, pernah rugi juga, pernah sepi pembeli. Dari situ saya ingin anak saya punya pengalaman juga supaya dia tahu prosesnya dan belajar mandiri. Menurut saya pengalaman usaha itu penting untuk melatih tanggung jawab dan kesabaran.
Peneliti	Bagaimana pandangan Ibu terhadap pilihan anak anda untuk berwirausaha dibandingkan bekerja di tempat lain?
Ibu Narasumber	Kalau saya tidak membatasi ya. Mau kerja silakan, mau usaha juga silakan. Tapi kalau dia bisa punya usaha sendiri itu lebih bagus menurut saya, karena bisa jadi pegangan jangka panjang. Kerja di tempat orang bagus untuk pengalaman, tapi usaha sendiri bisa memberi peluang lebih besar kalau dijalankan serius.
Peneliti	Apa harapan Ibu terhadap usaha yang ingin dijalankan oleh anak Anda?
Ibu Narasumber	Harapan saya tidak <i>muluk-muluk</i> . Saya ingin dia konsisten dulu, tidak cepat bosan. Tidak harus langsung besar, tapi dijalankan dengan niat dan tanggung jawab. Saya berharap usaha itu bisa berkembang pelan-pelan dan nanti bisa jadi bekal dia setelah lulus kuliah.
Peneliti	Menurut Ibu, apakah ketersediaan modal penting bagi anak untuk memulai usaha?
Ibu Narasumber	Modal memang penting, tapi menurut saya bukan yang utama. Yang utama itu kemauan dan keberanian dulu. Saya sendiri dulu mulai jualan dari modal kecil. Kalau usaha jalan, modal bisa bertambah dari keuntungan.
Peneliti	Apakah Ibu memberikan bantuan permodalan atau arahan dalam pengelolaan keuangan?
Ibu Narasumber	Iya, pernah bantu sedikit. Tidak besar, tapi cukup untuk beli barang awal. Selain itu saya lebih sering memberi arahan supaya dia belajar mencatat uang, uang usaha jangan dicampur dengan uang pribadi. Saya bilang usaha kecil pun harus diatur supaya jelas hasilnya.
Peneliti	Menurut Ibu, apakah anak anda sudah mampu mengelola, merencanakan, atau memanfaatkan modal yang dimiliki dengan baik?
Ibu Narasumber	Sekarang sudah mulai bisa. Awalnya dia masih bingung menentukan rencana usaha, tapi sekarang sudah lebih hati-hati. Dia sudah mulai

	memikirkan barang yang cepat laku dan bagaimana nantinya keuntungan usaha dapat dikelola dengan baik. Saya lihat ada perkembangan walaupun masih belajar.
Peneliti	Bagaimana pandangan Ibu ketika anak anda mengalami keterbatasan modal dalam memulai usaha?
Ibu Narasumber	Saya anggap itu wajar sekali. Semua usaha pasti begitu di awal. Saya biasanya bilang ke dia supaya jangan langsung memaksakan besar. Mulai dari kecil dulu yang penting jalan, nanti kalau sudah stabil baru ditambah.
Peneliti	Apakah Ibu pernah memberikan saran atau solusi kepada anak terkait cara memperoleh atau mengelola modal usaha?
Ibu Narasumber	Iya, saya sering kasih saran. Misalnya saya bilang keuntungan jangan langsung dipakai, harus disisihkan. Saya juga sarankan cari barang yang perputarannya cepat supaya modal tidak lama tertahan. Kadang saya ajak dia lihat cara saya belanja barang supaya dia belajar langsung.
Peneliti	Menurut Ibu, apakah anak anda sudah memiliki kemampuan untuk merencanakan dan menjalankan usaha?
Ibu Narasumber	Menurut saya sudah mulai ada. Dia sudah bisa menentukan mau jual apa, siapa target pembelinya, dan bagaimana promosinya. Walaupun belum sempurna, tapi saya lihat dia sudah serius belajar menjalankan usaha.
Peneliti	Dari mana anak memperoleh keterampilan tersebut misalnya dari pengalaman organisasi, mata kuliah, lingkungan keluarga, atau pengalaman pribadi?
Ibu Narasumber	Sepertinya dari beberapa hal ya. Dari kuliah ada, dari teman juga ada, tapi mungkin yang paling besar dari pengalaman dia sendiri membantu usaha saya dan dari lingkungan keluarga juga, karena dia dari kecil sudah sering lihat saya jualan.
Peneliti	Apakah Ibu memberikan arahan, bimbingan, atau membagikan pengalaman usaha kepada anak untuk mendukung persiapannya dalam berwirausaha?
Ibu Narasumber	Iya, sering sekali. Saya biasanya cerita pengalaman saya dulu, bagaimana menghadapi pembeli, bagaimana mengatur uang usaha, dan bagaimana

	tetap sabar kalau dagangan sepi. Saya ingin dia belajar dari pengalaman saya supaya tidak kaget nanti.
Peneliti	Menurut Ibu, bagaimana anak Anda menerapkan kemampuan yang dimiliki dalam mempersiapkan usaha yang akan dijalankan?
Ibu Narasumber	Dia sekarang sudah mulai membuat rencana sederhana, seperti memilih produk, menghitung modal, sampai mencoba promosi lewat media sosial. Saya lihat dia sudah lebih matang dibanding waktu awal belajar usaha dulu.
Peneliti	Apakah Ibu melihat adanya perkembangan kemampuan anak dalam mengatur usaha atau menyelesaikan masalah terkait rencana usahanya?
Ibu Narasumber	Iya, ada perkembangan. Dulu dia sering bingung kalau ada masalah, sekarang sudah lebih bisa cari solusi sendiri. Misalnya kalau barang kurang laku, dia coba cari cara promosi lain. Jadi saya lihat dia makin percaya diri dan lebih siap menjalankan usaha.



TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN PENDUKUNG

Nama Informan : Ni Komang Suarti
 Usia : 50 Tahun
 Jenis Usaha : Usaha Arak Bali
 Lama Usaha : 23 Tahun
 Tanggal Wawancara : 12 Februari 2026
 Tempat Wawancara : Desa Talibeng, Sidemen Karangasem (Lokasi Usaha Narasumber)

PIHAK	ISI WAWANCARA
Peneliti	Selamat siang Ibu, terima kasih sudah bersedia meluangkan waktu. Perkenalkan saya mahasiswa yang sedang melakukan penelitian. Apakah Ibu bersedia untuk saya wawancarai terkait rencana usaha anak Ibu?
Ibu Narasumber	Iya nak, silakan saja, tidak apa-apa.
Peneliti	Apakah Ibu mendukung keinginan anak anda untuk berwirausaha?
Ibu Narasumber	Iya, saya mendukung. Dari dulu saya memang bilang ke anak, kalau ada niat usaha jangan takut mencoba. Apalagi di keluarga kami juga ada usaha arak Bali, jadi saya merasa lebih baik anak belajar usaha daripada cuma diam saja. Yang penting tetap tanggung jawab sama kuliahnya.
Peneliti	Bentuk dukungan apa yang Ibu berikan kepada anak anda dalam berwirausaha?
Ibu Narasumber	Saya biasanya kasih dukungan dari pengalaman saja. Saya sering cerita bagaimana proses usaha di rumah, dari produksi sampai jualnya. Kadang kalau dia tanya soal cara mencari pelanggan atau cara menjaga kualitas barang, saya kasih saran. Saya juga sering kasih semangat supaya dia tidak cepat putus asa.
Peneliti	Apakah pengalaman usaha Ibu mendorong dukungan yang diberikan kepada anak anda?
Ibu Narasumber	Iya jelas. Karena saya sudah lama ikut mengurus usaha keluarga, saya tahu usaha itu tidak gampang tapi juga bisa jadi pegangan hidup. Jadi saya

	ingin anak saya punya pengalaman juga, supaya nanti tidak kaget kalau harus mandiri.
Peneliti	Bagaimana pandangan Ibu terhadap pilihan anak anda untuk berwirausaha dibandingkan bekerja di tempat lain?
Ibu Narasumber	Kalau saya sih dua-duanya bagus ya. Tapi kalau bisa usaha sendiri itu menurut saya lebih baik, karena bisa jadi usaha jangka panjang. Kalau kerja di tempat orang kan tergantung perusahaan. Jadi kalau anak punya usaha sendiri, saya merasa itu lebih aman untuk masa depan.
Peneliti	Apa harapan Ibu terhadap usaha yang ingin dijalankan oleh anak Anda?
Ibu Narasumber	Harapan saya yang penting dia jalani dengan serius dulu. Tidak usah langsung besar, yang penting dia belajar prosesnya. Saya berharap usaha itu bisa berkembang dan minimal bisa bantu kebutuhan dia sendiri nanti.
Peneliti	Menurut Ibu, apakah ketersediaan modal penting bagi anak untuk memulai usaha?
Ibu Narasumber	Modal memang penting, tapi menurut saya bukan halangan utama. Banyak usaha bisa mulai dari kecil dulu. Yang penting anak mau berusaha dan pintar memutar uang yang ada.
Peneliti	Apakah Ibu memberikan bantuan permodalan atau arahan dalam pengelolaan keuangan?
Ibu Narasumber	Untuk modal besar tidak, tapi kadang saya bantu kalau dia butuh tambahan sedikit. Lebih sering saya kasih arahan saja, misalnya saya bilang harus pisahkan uang usaha dan uang pribadi, jangan dicampur. Itu penting supaya dia tahu hasil usahanya.
Peneliti	Menurut Ibu, apakah anak anda sudah mampu mengelola, merencanakan, atau memanfaatkan modal yang dimiliki dengan baik?
Ibu Narasumber	Menurut saya sudah mulai bisa, walaupun masih belajar. Sekarang dia sudah lebih hati-hati pakai uang. Dia juga sudah mulai membuat perhitungan sederhana sebelum beli barang atau mulai usaha.
Peneliti	Bagaimana pandangan Ibu ketika anak anda mengalami keterbatasan modal dalam memulai usaha?

Ibu Narasumber	Saya bilang ke dia itu hal biasa. Semua orang usaha pasti mulai dari terbatas. Saya selalu sarankan jangan langsung besar, mulai dari yang kecil tapi pasti. Nanti kalau sudah jalan, modal bisa bertambah sendiri.
Peneliti	Apakah Ibu pernah memberikan saran atau solusi kepada anak terkait cara memperoleh atau mengelola modal usaha?
Ibu Narasumber	Iya, saya pernah bilang ke dia supaya keuntungan jangan langsung dihabiskan. Harus disimpan untuk putar lagi. Saya juga sarankan kalau belum cukup modal, bisa kerja sama dengan teman dulu atau mulai dari usaha yang tidak butuh banyak biaya.
Peneliti	Menurut Ibu, apakah anak anda sudah memiliki kemampuan untuk merencanakan dan menjalankan usaha?
Ibu Narasumber	Saya lihat sudah ada kemampuan itu. Dia sudah mulai mencoba menjalankan usaha kecil dan belajar mempromosikan produknya. Walaupun belum sempurna, tapi sudah ada niat dan usaha dari dia
Peneliti	Dari mana anak memperoleh keterampilan tersebut misalnya dari pengalaman organisasi, mata kuliah, lingkungan keluarga, atau pengalaman pribadi?
Ibu Narasumber	Sepertinya dari banyak hal. Dari kuliah pasti ada, dari teman juga ada, tapi mungkin dari lingkungan keluarga juga besar pengaruhnya, karena dia dari kecil sudah lihat kami bekerja dan mengurus usaha.
Peneliti	Apakah Ibu memberikan arahan, bimbingan, atau membagikan pengalaman usaha kepada anak untuk mendukung persiapannya dalam berwirausaha?
Ibu Narasumber	Iya, saya sering kasih arahan. Saya cerita bagaimana dulu kami membangun usaha keluarga, bagaimana menghadapi masalah, dan bagaimana menjaga kepercayaan pelanggan. Saya ingin dia tahu usaha itu butuh proses.
Peneliti	Menurut Ibu, bagaimana anak Anda menerapkan kemampuan yang dimiliki dalam mempersiapkan usaha yang akan dijalankan?
Ibu Narasumber	Dia sekarang sudah mulai mencoba membuat rencana, mencari informasi, dan belajar promosi lewat media sosial. Saya lihat dia tidak asal mulai, tapi sudah mulai dipikirkan dulu.

Peneliti	Apakah Ibu melihat adanya perkembangan kemampuan anak dalam mengatur usaha atau menyelesaikan masalah terkait rencana usahanya?
Ibu Narasumber	Iya, ada. Dulu dia sering ragu-ragu, sekarang sudah lebih berani mengambil keputusan. Kalau ada masalah, dia juga sudah mulai cari solusi sendiri. Saya lihat dia makin matang dalam berpikir soal usaha.



Lampiran 10 Dokumentasi Wawancara

DOKUMENTASI WAWANCARA

Informan Pendukung I
Luh Nyapri



Informan Pendukung II
Ni Komang Suarti



Informan Utama I
Ni Made Eva Junisa (S1 Akuntansi)



Informan Utama II
Kadek Ayu Deviani (Pendidikan Ekonomi)



Informan Utama III
Ketut Sri Agustini (S1 Akuntansi)



Informan Utama IV
Ni Luh Dewi Swastini (S1 Manajemen)



Informan Utama V
Made Ardi Antara (S1 Manajemen)



Informan Utama VI
Putu Suarma (S1 Akuntansi)



Informan Utama VII
**Komang Serly Tikarani (S1 Pendidikan
Ekonomi)**



Informan Utama VIII
Gilber Fransisko Samosir (D4 Perhotelan)



Informan Utama IX
Putu Ririn Swandewi (D4 Perhotelan)



Informan Utama X
Luh De Erna Utami (D4 Perhotelan)



Informan Utama XI
Ni Luh Yuli Ananta Sari (D4 Akuntansi
Sektor Publik)

Informan Utama XII
Anastasya Dina Putri (D4 Akuntansi Sektor
Publik)



RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Ni Komang Yuli Sari Ningsih, lahir di Desa Sandan pada tanggal 12 Juli 2004. Nama <Yuli= memiliki makna yang mencerminkan pribadi yang lembut, serta memiliki tekad yang kuat dalam mencapai tujuan. Makna tersebut diharapkan dapat menjadi cerminan dalam kehidupan penulis untuk terus berkembang dan menghadapi berbagai tantangan dengan sikap yang positif. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara, dari pasangan I Made Adi Arsana dan Ni Wayan Suweni. Penulis memulai pendidikan formal pada tahun 2009 di TK Dwi Eka Laksana dan lulus pada tahun 2010, kemudian melanjutkan Pendidikan di sekolah dasar SD Negeri 4 Bangli dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 4 Baturiti dan lulus pada tahun 2019. Pendidikan menengah atas ditempuh di SMA Negeri Bali Mandara dan lulus pada tahun 2022. Pada tahun 2022, penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Universitas Pendidikan Ganesha, Fakultas Ekonomi, Program Studi Pendidikan Ekonomi. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana, penulis menyusun skripsi dengan judul: <Peran Dukungan Keluarga, Modal Finansial, dan Keterampilan Manajerial dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Undiksha.=